BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang didunia ini selalu membutuhkan komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu cara seorang individu untuk mendapatkan kebahagiaan, melakukan keberlangsungan hidup, dan mempererat suatu hubungan karena setiap orang adalah makhluk sosial dan akan selalu berinteraksi dengan orang di sekitarnya setiap hari. Dengan berkomunikasi setiap individu dapat menyampaikan suatu pesan baik dengan sesama individu atau dengan suatu kelompok untuk mengetahui kesamaan dan tujuan mereka. Menurut Raymond Ross, komunikasi merupakan proses untuk memilih dan mengirim suatu simbol atau tanda sedemikian rupa yang nantinya seorang komunikan bisa membuat arti dan tanggapan dari simbol atau tanda yang diberikan oleh komunikator. (Deddy Mulyana 2016 : 16)

Secara etimologis, kata "Semiotika" itu berasa dari Bahasa Yunani yaitu memiliki arti tanda. Tanda dalam konteks semiotika sendiri dapat diartikan berdasarkan konvensi sosial yang telah ada sebelum nya. Pada awalnya tanda diartikan sebagai suatu hal entitas yang mengarah pada sesuatu atau hal yang lain. Semiotika dapat diidentifikasikan sebagai ilmu yang mempelajari objek, peristiwa atau kebudayaan yang ada sebagai tanda di sekitar kita. Tanda dalam semiotika mengambil bentuk dari objek, gambar, kata, gerak tubuh dan suara.

Dalam Mersita (2022:19) Charles S Peirce ingin menggabungkan kembali sebuah komponen dalam suatu struktur tunggal dan mengidentifikasi sebuah partikel dasar dari tanda. Dalam semiotika teori Peirce juga sering disebut sebagai "Grand Theory". Dalam teorinya peirce menyebutkan semiotika terdiri dari tiga elemen diantaranya interpretant (penggunaan tanda), object (acuan tanda) dan sign (tanda), teori ini juga dikenal sebagai teori segitiga makna atau "triangle meaning". Peirce

merancang kerangka konsep ini untuk memahami bagaimana makna terbentuk melalui hubungan dinamis antara tiga elemen tersebut.

Pada zaman yang terus berkembang ini, perkembangan dalam bidang komunikasi terutama melalui media massa mengalami perkembangan kemajuan yang sangat pesat. Informasi yang salah satu kebutuhan yang bisa dengan cepat diperoleh di era saat ini dengan adanya media massa. Pesan – pesan yang disampaikan lewat media massa tersebut tersampaikan langsung maupun tidak langsung. Media massa mencakup berbagai platform seperti film, televisi dan radio.

Film yakni suatu bentuk media komunikasi yang sifatnya audio visual dan sering kali digunakan dalam hal menyampaikan pesan yang ditujukan pada sekumpulan individu yang sedang berkumpul di suatu tempat tertentu. Ada beragam pesan yang disampaikan lewat film dalam konteks komunikasi massa dimana hal itu tergantung pada tujuan dan misi yang ingin dicapai oleh film tersebut. Sebutan dari film yaitu gambar hidup, video, foto bergerak atau film teater adalah serangkaian gambar diam, namun ketika di tampilkan di layer, gambar-gambar ini menciptakan gerakan yang menghasilkan efek fenomenal yang dikenal sebagai gambar bergerak.

Film yakni sebuah produk seni dan karya cipta manusia yang berhubungan dengan banyak aspek kehidupan yang ada. Salah satu bentuk perkembangan media komunikasi massa yang tidak hanya dilihat sebagai sarana hiburan semata, tetapi menjadi media komunikasi yang dianggap efektif yakni film. Dalam konteks ini film mampu menyampaikan pesan atau nilai-nilai cerita dengan cara yang memikat penonton. Namun, perlu diingat bahwa jika digunakan secara tidak tepat, film juga memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif juga. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengelola penggunaan film sebagai media komunikasi dengan bijaksana agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan.

Jenis film dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain film seperti kartun, dokumenter, kartu, cerita, dan berita. Arti dari film dokumenter yakni suatu karya cipta yang mengangkat kenyataan dan hasil dari interpretasi pribadi membuatnya istilahnya seperti "based on true story". Film cerita, di sisi lain adalah jenis film yang didalamnya mengandung unsur cerita dan biasanya dipertontonkan di layar lebar atau Gedung bioskop. Seringkali film melibatkan bintang-bintang film terkenal dan didistribusikan sebagai produk dagangan atau komersial.

Film kartun yakni suatu film berupa animasi 2 atau 3 dimensi yang ditujukan bagi kalangan anak – anak. Lalu untuk film berita yakni film tentang peristiwa dan fakta yang terjadi. Sementara untuk film horor yaitu film yang didalamnya menceritakan mengenai hal-hal mistis. Sehubungan dengan banyaknya variasi film tersebut bisa memberi kesempatan bagi media film menjadi sarana pembelajaran yang dengan mudah bisa diserap oleh khalayak. Perkembangan teknologi yang semakin maju sekarang ini dan juga akses oleh seluruh lapisan masyarakat yang begitu mudah, maka diharapkan film bisa memberi pengaruh positif bagi penontonnya. Sekarang ini keberadaan film memiliki makna yang tidak sama dibandingkan dengan media massa lainya.

Film adalah media yang menceritakan mengenai bentuk seni kehidupan manusia. Film secara nyata bisa merekam keadaan yang tengah berkembang di masyarakat yang ditampilkan ke layar lebar. Kemampuan yang dimiliki film yaitu mampu dalam hal menjangkau dari sekian banyaknya segmen sosial. Sesuai pendapat dari para ahli bahwa film mempunyai potensi yang bisa mempengaruhi penontonnya. Bagi kehidupan manusia, media massa seperti televisi, radio, film, internet, dan lainnya sudah menjadi kebutuhan dan berperan begitu penting bagi kehidupan masyarakat dewasa ini. Selain itu media massa tidak hanya sebagai sumber dominan di dalam kelompok dan masyarakat secara kolektif untuk mendapat citra realitas dan

sebuah gambaran, namun juga memberi banyak hiburan dan informasi agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat.

Awal mula perkembangan genre film di Indonesia yaitu dimulai dari film drama, komedi, religi, biografi, hingga saat ini yang tengah menjamur yaitu film dengan genre horor. Film horor Indonesia yang berkembang ini menjadi sebuah pertarungan antara dua jenis horor tersebut, diantaranya horor hantu dan horor psikologis. Namun industri perfilman Indonesia juga pernah mengalami masa kelam yaitu memasuki tahun 1990-an, hal itu dikarenakan tidak adanya ide baru baik dari segi penyajian, hanya mengulangi tema-tema terdahulu maka hal itu yang membuat produksi film horor turun drastis. Lalu industri perfilman Indonesia mulai bangkit lagi pada tahun 2000-an.

Jika dilihat dalam aspek komunikasi, film dianggap lebih unggul dari pada media yang lainnya seperti media cetak atau radio, hal yang lebih diutamakan dalam film yaitu mengenai aspek audio dan visual. Film "Pengabdi Setan 2" hendak diteliti oleh peneliti dimana didalamnya menyajikan banyak tanda dan juga simbol dari sebuah film horor tersebut. Film hasil karya dari Joko Anwar yang dirilis tahun 2022 ini dapat dikatakan sukses karena menjadi film Indonesia terlaris ketiga sepanjang masa. Film "Pengabdi Setan 2" yang disutradarai Joko Anwar ini adalah lanjutan dari film Pengabdi Setan pada tahun 2018. Film yang memiliki genre horor yang menceritakan mengenai sebuah keluarga yang didalamnya ada ayah dan 3 anak yang tinggal di sebuah rusun lama, anak pertama dalam cerita film ini akhirnya menemukan kejanggalan terhadap bapaknya sedang melakukan sekte ritual setan tersebut, selepas mengetahui ritual tersebut muncul banyak kejadian aneh yang membuat film ini menarik bagi penonton. Peneliti dalam fenomena tersebut ingin mencoba membahas secara lebih dalam terkait berbagai simbol yang dipakai oleh sang sutradara pada saat proses pembuatan film ini supaya bisa tersampaikan pesan

di dalamnya, yakni perilaku wanita yang lumayan bisa banyak berpengaruh dan mengetahui pandangan pemirsa dalam menyimpulkan perilaku terhadap film ini.

Peneliti setelah melihat beberapa unsur perilaku yang ada pada film tersebut, maka hendak mencoba meneliti terkait perilaku terhadap sosok utama dalam film ini yang digunakan dalam film pengabdi setan 2 dalam hal mempengaruhi pesan komunikasi oleh penonton. Bagaimana bisa gestur tubuh atau simbol Gerakan dari pemain film tersebut dapat memberi pesan tersendiri.

Film bergenre horor yakni pengabdi setan merupakan sebuah film yang di dalamnya ditambahkan sisi religiusnya, dimana masih banyak di dalam suatu keluarga yang tidak melaksanakan sholat padahal mereka muslim, sampai melakukan sakte diluar dugaan keluarga tersendiri tersebut, dengan menggunakan analisis semiotika untuk menganalisis berbagai perilaku Perempuan dalam film "Pengabdi Setan 2" ini guna meneliti semiotika pada film.

Sesuai uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti serta mengidentifikasi "Representasi Perempuan Dalam Film Horor Indonesia Pengabdi Setan 2 karya Joko Anwar "

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Representasi Perempuan dalam film horor perspektif semiotika C.S. Pierce?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Representasi Perempuan, makna tanda – tanda yang terdapat dalam film Pengabdi Setan 2 Commonian Karya Joko Anwar.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa dijabarkan diantaranya yaitu :

1. Secara Praktis

   Hasil penelitian diharapkan pembaca bisa memahami dan mengerti terkait tanda – tanda perempuan dalam film horor.

2. Secara Teoritis

   Penelitian ini dengan hasil yang diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait definisi serta memberi manfaat bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa jurusan ilmu komunikasi agar bisa memperkaya Khasanah serta bahan bacaan dan mengembangkan pemikiran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG